

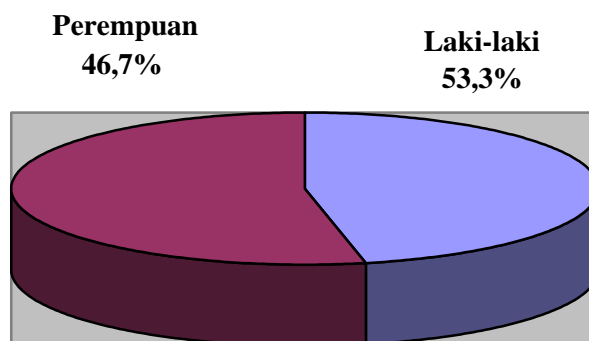
BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu Agustus 2014 hingga Maret 2015 didapatkan 30 sampel penderita DM dengan riwayat PJK yang datang ke Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

5.1. Karakteristik subjek penelitian

Distribusi jenis kelamin pada penelitian ini perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dengan persentase perempuan 46,7% dan laki-laki 53,3%, dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Persentase jenis kelamin pada subjek penelitian

Uji normalitas data menunjukkan kadar HbA1C berdistribusi normal, sedangkan kadar TG, LDL-K dan apo B distribusi tidak normal. Data tidak normal dilakukan transformasi, diperoleh data berdistribusi normal. Data karakteristik pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Data karakteristik subjek penelitian

Karakteristik Subjek	Rerata (mean)±SD
Umur laki-laki (tahun)	55,38 ± 4,54
Umur perempuan (tahun)	55,43 ± 6,39
HbA1C (%)	8,72 ± 1,73
TG (mg/dl)	182,54 ± 113,06
LDL-K (mg/dl)	110,64 ± 32,10
Apo B (mg/dl)	111,88 ± 34,49

5.2. Hasil pemeriksaan HbA1C, TG , LDL-K dan apo B

Hasil pemeriksaan HbA1C sesuai target pengendalian glukosa menurut PERKENI dan ADA 2013. Data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil pemeriksaan HbA1C, TG, LDL-K dan apo B

	Jumlah	Persentase (%)
HbA1C (%)		
- HbA1C < 7	6	20
- HbA1C ≥ 7	24	80
TG (mg/dl)		
- TG < 150	16	53,3
- TG ≥ 150	14	46,7
LDL-K (mg/dl)		
- LDL-K <100	13	43,3
- LDL-K ≥ 100	17	56,7
Apo B (mg/dl)		
- Apo B < 105	14	46,7
- Apo B ≥ 105	16	53,3

Data kadar TG dan LDL-K pada tingkat pengendalian glukosa dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Kadar TG, LDL-K dan apo B pada target pengendalian glukosa.

Kadar HbA1C	Rerata (mean) ± SD(mg/dl)		
	Kadar TG	Kadar LDL-K	Kadar apo B
HbA1C < 7%	117,33 ± 41	91,33 ± 14,7	85,65 ± 18,67
HbA1C ≥ 7%	198,85 ± 119,83	115,47 ± 33,62	118,43 ± 34,64

5.3. Hubungan antara HbA1C dengan TG, LDL-K dan apo B pada penderita DM dengan komplikasi PJK.

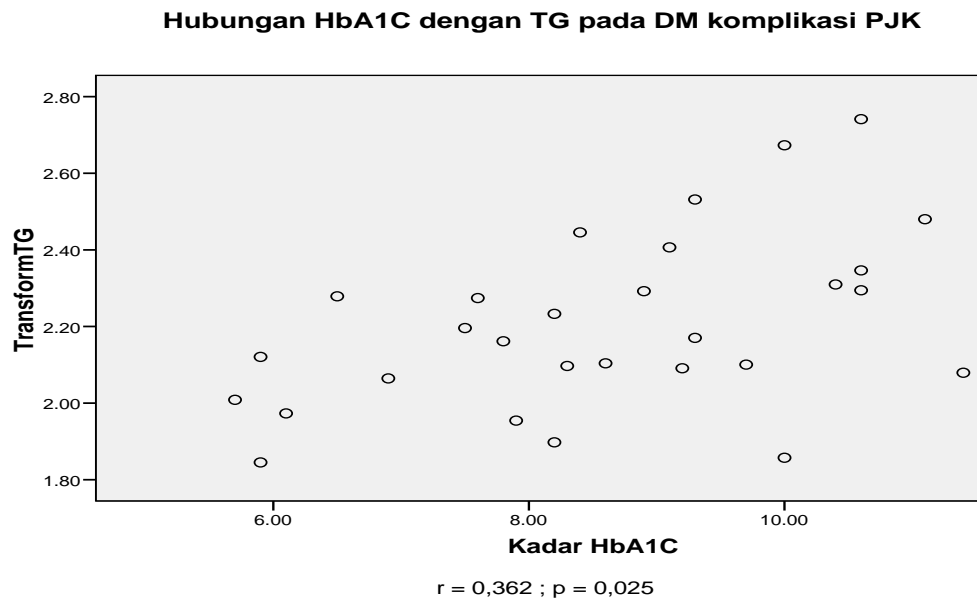
Hubungan antara kadar HbA1C dengan TG, LDL-K dan apo B yang diuji dengan uji korelasi *Pearson* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hubungan HbA1C dengan TG, LDL-K dan apo B pada penderita DM dengan komplikasi PJK.

Hubungan	<i>r</i>	<i>p</i>
HbA1C dengan TG	0,362	0,025
HbA1C dengan LDL-K	0,261	0,082
HbA1C dengan apo B	0,575	0,000

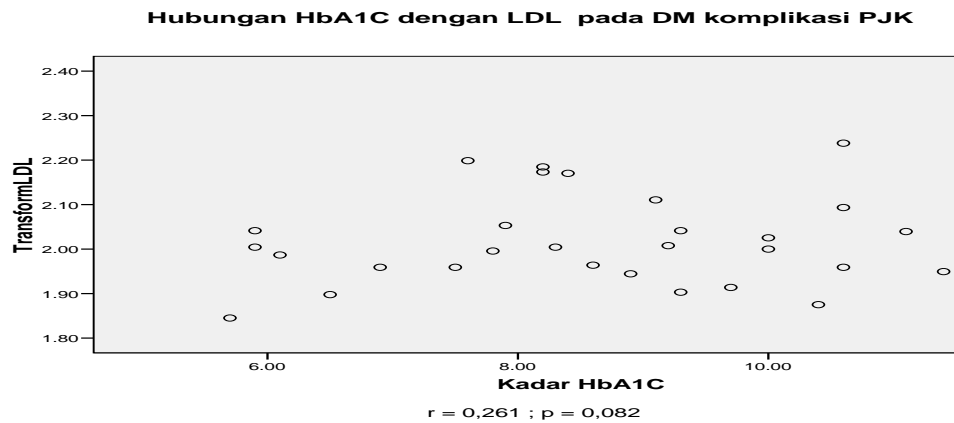
Hubungan antara dua variabel HbA1C dengan TG, Hb1C dengan LDL-K dan HbA1C dengan apo B setelah ditransfomasi dengan log 10 pada penderita DM dengan komplikasi PJK dapat dilihat pada diagram *scatter plot* (diagram tebar atau pancar) dapat dilihat pada gambar 11, 12, dan 13.

(1) Hubungan HbA1C dengan TG pada penderita DM dengan komplikasi PJK



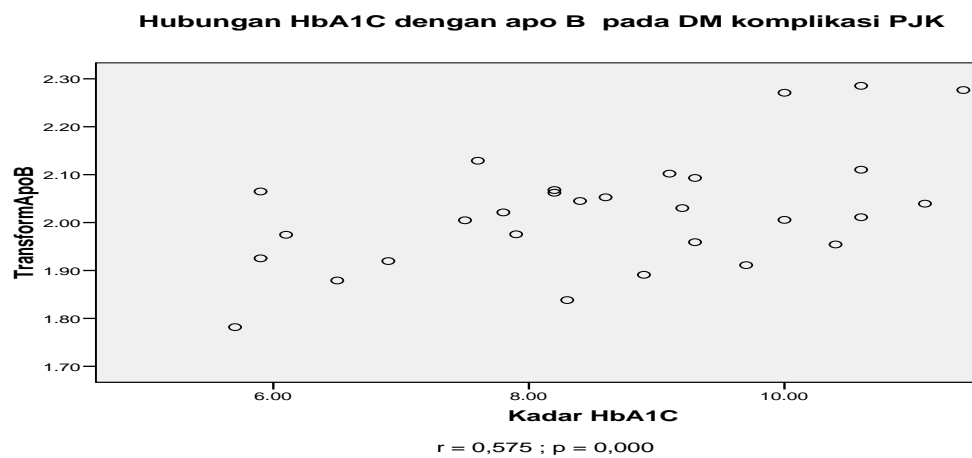
Gambar 11. Grafik *scatter plot* hubungan HbA1C dengan TG pada penderita DM dengan komplikasi PJK

(2) Hubungan HbA1C dengan LDL-K pada DM dengan komplikasi PJK



Gambar 12. Grafik *scatter plot* hubungan HbA1C dengan LDL-K pada penderita DM dengan komplikasi PJK

(3) Hubungan HbA1C dengan apo B



Gambar 13. Grafik *scatter plot* hubungan HbA1C dengan apo B pada penderita DM dengan komplikasi PJK